

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah manajemen ketenagaan dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MI NU Miftahul Falah Cendono. Dari judul tersebut pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menurut Ary (2002: 424) memiliki ciri yaitu : 1) peduli terhadap konteks dan situasi (*concern of context*), 2) berlatar alamiah (*natural setting*), 3) peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*), 4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), 5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), dan analisis data secara induktif (*inductive analysis*).¹ Pendekatan penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis, diantaranya yaitu: etnografi, studi kasus, grounded teory, interaktif, ekologi dan future.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.² Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³ Beberapa alasan memilih metode ini yaitu: pertama, menyesuaikan metode ini lebih mudah

¹ Abdul Wahid, 2016, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri", Tesis, Surakarta : IAIN Surakarta. tt

² Hadari Nawawi dan Murti Martini, 1996, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada, hlm. 73

³ Mukhtar, 2013, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: GP. Press Group, hlm. 28

apabila berhadapan dengan kenyataan jamak (kompleks/heterogen). Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Dan yang ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Alasan lain dari dipilihnya metode ini dikarenakan pemahaman seseorang terhadap sebuah permasalahan lebih bersifat kualitatif yang didasarkan pada persepsi, eksplorasi pemikiran, penjelasan dan pengembangan konsep.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Sebuah madrasah yang memiliki keeukupan sarana prasarana, biaya, sumber daya manusia dan kepengurusan Yayasan yang kuat.

Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2019.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa latin yang memiliki arti sesuatu yang diberikan dan dari bahasa inggris yang bermakna fakta.⁵ Dalam tataran kehidupan sehari-hari data merupakan sebuah pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan yang

⁴ J. Lexy Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 10

⁵ Dani Vardiansyah, 2008, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Jakarta : Indeks, hlm. 3

dimaksud adalah sesuatu hal yang merupakan hasil dari sebuah pengukuran atau pengindraan dari sebuah kejadian yang bentuknya bisa berupa kata-kata, angka bahkan citra. Jadi data merupakan catatan atas beberapa kumpulan fakta.

Dalam penelitian, data dapat diartikan sebagai bahan mentah (*raw data*) yang diperoleh peneliti dari proses penelitiannya yang belum memiliki konteks. Data dapat berfungsi sebagai bukti dan petunjuk tentang adanya sesuatu. Data ini dapat diambil melalui proses melihat, mendengar, pengalaman pribadi dari lapangan dan juga hal-hal yang dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seseorang dari pengamatan langsung dari lapangan atau dari tangan pertama, data ini bisa berupa hasil wawancara peneliti dengan nara sumber, kuesioner yang dibagikan kepada responden, hasil observasi dan lainnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada guna melengkapi keberadaan data primer.

Adapun subyek penelitian adalah orang-orang yang berkaitan mengetahui dan menjadi pelaku dari kegiatan, yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data.⁶ Subyek dari penelitian ini adalah

⁶Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 102

orang yang akan diminta informasinya berkaitan obyek yang akan diteliti sedang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau *sampling purposive* yaitu peneliti dapat memilih orang yang ahli dalam obyek penelitian sehingga dapat menjawab urgensi permasalahan.⁷ Kepala madrasah, guru, pustakawan dan laboran di MI NU Miftahul Falah Cendono adalah pihak yang dipilih untuk dijadikan rujukan sebagai subyek penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 4 (empat) macam yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.⁸

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi difokuskan mengenai keadaan madrasah, sarana prasarana madrasah, tata laksana pengelolaan madrasah, keadaan guru dan siswa. Sedang kisi-kisi wawancara diarahkan pada permasalahan tentang manajemen ketenagaan yaitu perencanaan, penarikan (rekrutmen, seleksi dan penempatan), pengembangan dan pembinaan, sistem kompensasi, penilaian kinerja, mutasi dan pemberhentian. Sedangkan data dokumentasi terkait dengan dokumen madrasah antara lain

⁷ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 124

⁸ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 309

peraturan yang digunakan, dokumen perencanaan, dokumen ketenagaan, dokumen kompensasi dan dokumen yang terkait fokus penelitian lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moeleong harus memenuhi 4 (empat) kriteria, yaitu: 1) kredibilitas, 2) transferabilitas, 3) dependabilitas, dan 4) konfirmabilitas.⁹

Agar data memiliki kredibilitas tinggi, yang pertama peneliti melakukan intensifikasi waktu observasi dilapangan dalam kaitannya merekam data mengenai manajemen ketenagaan yang telah dilaksanakan di madrasah tersebut. Kedua, pengamatan yang terus menerus sehingga bisa memahami gejala-gejala yang ada agar lebih terfokus. Ketiga, kegiatan triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dari sumber data baik antar informan dengan informan yang lain sehingga data yang diperoleh memiliki kekuatan dan keajegan. Menurut Sanapiah Faisal bahwa kredibilitas dapat dipercaya bila triangulasi dilakukan setidaknya berupa triangulasi metode dan sumber data.

Ketika data yang diperoleh telah sesuai dengan yang dikendaki, langkah selanjutnya adalah mentransfer data tersebut agar dapat diuraikan secara rinci dan mendalam. Dalam transferabilitas difungsikan untuk membangun keteralihan hasil penelitian, maksudnya hasil penelitian dapat digunakan pada konteks lain yang lebih spesifik.¹¹

⁹ Lexy Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. 25

¹⁰ Sanapiah Faisal, 1990, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang : YAAA, hlm. 11

¹¹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 377

Debandability atau reliabilitas adalah keteguhan peneliti dalam mengumpulkan data, apakah dilakukan dengan cara yang benar dan bermutu. Untuk itu pengujian debendebility dilakukan oleh pembimbing atau auditor terhadap keseluruhan tahapan penelitian.

Tahapan selanjutnya adalah uji obyektivitas penelitian atau konfirmabilitas. Semua hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari pendahuluan penelitian, proses telah dilakukan dengan ketentuan yang jama dan hasil penelitiannya dapat disepakati oleh banyak orang.¹²

F. Teknik Analisis Data

Agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, hasil penelitian harus dilakukan proses analisis data.¹³ Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori analisis Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh¹⁴ dimana urutan analisis yang berlaku sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data; proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian dan dapat pula pada akhir penelitian.
- b. Reduksi data; reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman berbagai bentuk data yang dikumpulkan menjadi sebuah bentuk tulisan yang akan dianalisa. Data tersebut berupa hasil

¹² Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 377

¹³ Haris Herdiansyah, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, hlm. 158

¹⁴ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 246

wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Reduksi data juga sebagai bentuk analisis dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data, membuat ringkasan dan rangkuman. Jadi reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi; maksudnya proses memaknai data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul baik ketika penelitian dan terlebih setelahnya sebagai hasil penelitian. Siklus tersebut dapat diuraikan dalam bagan di bawah ini.

Gambar 5. Teknik analisis data

